



Available online at: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JLC>

LEARNING COMMUNITY
Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 7 (1), 2023, 31-35

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Warga Belajar PAKET C PKBM KALIBER

Mutiara Fitri^{1*}, Andrie Chaerul¹, Ahmad Syahid¹

¹Universitas Singaperbangsa Karawang, Jl. HS. Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Kec. Telukjambe Timur,
Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41361.

*Korespondensi Penulis. Email: mutifiara26@gmail.com, Telp: +6281286969413

Received: 10 Agustus 2022, Revised: 10 Januari 2023 Accepted: 31 Maret 2023

Abstrak

Tujuan adanya penelitian ini yaitu agar memberikan pengetahuan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar warga belajar serta untuk memberikan pengetahuan besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar warga belajar PAKET C PKBM KALIBER. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner skala likert dalam variabel motivasi belajar sedangkan untuk variabel hasil belajar menggunakan nilai ujian kesetaraan mata pelajaran Bahasa Inggris sebagai acuan. Subyek pada penelitian ini berjumlah 71 orang. Mengacu pada hasil penelitian diperoleh koefisien determinasi (R_{square}) berjumlah 0,401 dimana menandakan dimana besar pengaruh motivasi belajar (X) terhadap hasil belajar (Y) berjumlah 0,401 ataupun 40,1% dan diketahui sebagian berjumlah 0,599 ataupun 59,9% dipengaruhi variabel faktor lainnya yang tak diteliti pada penelitian ini.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Warga Belajar

The Effect of Learning Motivation on Learning Outcomes of Citizens Learning PACKAGE C PKBM CALIBER

Abstract

The purpose of this study is to determine the influence of learning motivation on the learning outcomes of learning residents and to determine the magnitude of the influence of learning motivation on the learning outcomes of residents learning PACKAGE C PKBM CALIBER. The data collection method used in this study was a likert scale questionnaire for learning motivation variables while for learning outcome variables using English subject equality test scores as a reference. The subjects in this study were 71 people. Based on the results of the study, a determination coefficient (R_{square}) of 0.401 was obtained, which means that it can be said that the magnitude of the influence of learning motivation (X) on learning outcomes (Y) was 0.401 or 40.1% and it was known that the remaining 0.599 or 59.9% was influenced by other factor variables that were not studied in this study.

Keywords: Learning Motivaation, Learning Outcomes, Citizen Learning

PENDAHULUAN

Bagi masyarakat yang tidak bisa menempuh jalur pendidikan formal karena suatu hal, dapat memilih pendidikan non formal sebagai pilihan yang tepat untuk menempuh pendidikan. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 2 terkait Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan Non Formal yaitu tempat pendidikan dalam luar pendidikan formal dimana bisa diterapkan dengan terdapat tingkatan serta memiliki struktur.

Program pendidikan kesetaraan dalam Pendidikan nonformal mencakup kesetaraan paket A yang setara dengan SD/MI, kesetaraan paket B setara dengan SMP/MTs, dan kesetaraan paket C setara dengan SMA/MA. Kompetensi yang dimiliki oleh lulusan dari program pendidikan kesetaraan ini setara dengan kompetensi lulusan pada pendidikan formal dengan beberapa catatan khusus yang dapat menunjang kompetensi tersebut. Program pendidikan kesetaraan sebagai pengganti dari Pendidikan formal yang mana masyarakat yang tidak mendapat kesempatan untuk memperoleh pendidikan di jalur formal warga belajarnya mayoritas merupakan orang dewasa dapat memperoleh Pendidikan melalui program kesetaraan di Lembaga non-formal ini (Widianto et al., 2021).

Di dalam pendidikan, belajar adalah proses dimana peserta didik memperoleh pengalaman belajar. Belajar yaitu sebuah kegiatan dimana dilaksanakan serta terdapat suatu keterikatan positif terhadap lingkungan serta dapat menimbulkan berubahnya pemahaman, rasa terampil serta perilaku. Belajar menurut Schunk dalam (Parwati, 2018:5) ialah aktivitas yang melibatkan perolehan dan modifikasi pengetahuan, keterampilan, strategi, keyakinan, tindakan, dan perilaku.

Belajar membutuhkan motivasi di dalamnya, karena dengan motivasi seorang individu dapat terdorong untuk melakukan kegiatan belajar (Annisa, I., Hendrawijaya, A., & Indrianti, D., 2018). Secara umum motivasi merupakan sebuah usaha sadar untuk mengubah, mengarahkan, serta melakukan pemeliharaan perilaku individu oleh karena itu tergerak supaya bertindak supaya meraih suatu pencapaian ataupun sebuah fungsi

(Saputro, D., Hendrawijaya, A., & Ariefianto, L., 2020). Maka dari itu, motivasi sangat diperlukan pada suatu kegiatan pembelajaran. Mengutip pendapat (Shantini & Hilmi, 2018) dalam (Andira & Hoerniasih, 2022) Orang tua memiliki pengaruh yang besar terhadap motivasi belajar anaknya dan mencapai prestasi akademik yang tinggi. Dalam melakukan pengukuran apakah individu telah mengikuti proses pembelajaran, digunakanlah indikator dimana dikenal dengan hasil belajar.

Sudjana (2009) melakukan definisi hasil belajar selaku sebuah tindakan perilaku dimana meliputi kajian pengetahuan, sikap serta keterampilan. Hasil belajar yang didapat oleh warga belajar umumnya memiliki suatu pengaruh dari dua faktor pokok yaitu faktor internal yang datangnya berasal pada individu warga belajar tersebut sendiri serta faktor eksternal dimana berasal melalui luar individu biasanya disebut dengan faktor lingkungan. Sesudah sebuah proses belajar berakhir, nantinya warga belajar akan mendapatkan sebuah hasil pembelajaran. Mengutip pendapat (Dina et al., 2022) hasil belajar dibagi menjadi tiga yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik didukung oleh teori yang dipaparkan oleh (Sudjana, 2017:23-31). Pada indikator hasil belajar yang pertama yaitu pada kognitif, hasil belajar peserta pelatihan pada ranah kognitif pada aspek pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan sintesis

Untuk menyalurkan motivasi pembelajaran dimana dimiliki (Rochman, M., Marijono, M., & Imsiyah, N., 2017), masyarakat dapat mengikuti proses pembelajaran atau pendidikan di salah satu satuan Pendidikan Non Formal yang ada disekitar lingkungan tempat tinggal mereka (Pratama, D., Marijono, M., & Indrianti, D., 2018).

Berdasarkan observasi (pengamatan) yang dilakukan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat KALIBER yang selanjutnya disebut PKBM KALIBER, menunjukkan bahwa terdapat beberapa peserta didik pendidikan kesetaraan Paket C yang kurang memiliki motivasi belajar dilihat dari kehadiran mereka dalam pelaksanaan kegiatan belajar. PKBM KALIBER merupakan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat yang didalamnya menyelenggarakan beberapa program, salah satunya adalah pendidikan kesetaraan Paket C. Dilihat mengacu terhadap penjelasan

masalah yang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar warga belajar PAKET C dalam PKBM KALIBER dan seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar warga belajar PAKET C di PKBM KALIBER.

METODE

Pendekatan penelitian yang diterapkan adalah pendekatan kuantitatif melalui menggunakan metode kausal komparatif. Metode kausal komparatif merupakan metode Penelitian tersebut menggali asal-usul terkait bagaimana keterikatan sebab-akibat terjadi, maupun bagaimana peneliti berupaya mengkaji keterikatan itu.

Penelitian dilakukan di PKBM KALIBER (Kalihurip Berbagi), Dusun Kamuning, Desa Kalihurip, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Waktu pelaksanaan dimulai dari tanggal 19 Juni s.d 30 Juni 2022. Subjek penelitian ini adalah warga belajar PAKET C dalam Pusat Kegiatan Belajar Mengajar KALIBER. Dengan jumlah populasi sebanyak 86 orang dan sebanyak 71 orang untuk sampel yang diambil berdasarkan rumus slovin.

Pada penelitian ini, data yang berupa skor motivasi belajar didapat dari angket dan skor hasil belajar diperoleh dari nilai ujian kesetaraan pada mata pelajaran Bahasa Inggris. Pengujian validitas dari angket menggunakan rumus *korelasi pearson*. Pada uji validitas diberikan 36 pernyataan dengan terdapat sepuluh tiap soal dimana tak valid. Tiap-tiap soal yang tak sesuai dibuang dan soals yang valid selanjutnya diuji reliabilitasnya. Dengan uji reliabilitas, 26 pernyataan menunjukkan nilai reliabilitas berjumlah 0,850 yang berarti layak dijadikan instrumen penelitian. Setelah pengujian validitas maupun uji reliabilitas, maka kemudian diterapkan analisis data. Peneliti menggunakan aplikasi *SPSS* versi 25.

Analisa data yang dilakukan pada penelitian ini dimulai dengan analisa statistik deskriptif. Kemudian dilakukan analisis yang lebih rinci dengan statistik inferensial (statistik parameterik) dalam melakukan pengujian hipotesis. Terlebih dahulu dilaksanakan pengujian hipotesis, dan

sebelumnya peneliti menerapkan pengujian persyaratan analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengacu pada analisa data yang diterapkan oleh peneliti, secara keseluruhan hasil penelitian menggambarkan yakni terdapat pengaruh yang relevan diantara motivasi belajar terhadap hasil belajar warga belajar PAKET C PKBM KALIBER.

Hasil

1. Motivasi Belajar

Dari analisis deskriptif diperoleh nilai rata-rata 78,99, nilai tengah 78, nilai modus 78, nilai simpangan baku 4,301, nilai ragam data 18,50, selisih nilai tertinggi dan terendah 21, nilai terendah 72, nilai tertinggi 93, dan jumlah sebesar 5608. Kemudian dari analisis tersebut dibuat pengkategorisasian.

Tabel 1. Kriteria Kategorisasi

Interval	Kategori
$X \leq 72,5385$	Sangat Rendah
$72,5385 < X \leq 76,8395$	Rendah
$76,8395 < X \leq 81,1405$	Cukup
$81,1405 < X \leq 85,4415$	Tinggi
$85,4415 < X$	Sangat Tinggi

Dilihat dari kriteria kategorisasi tersebut, diperoleh kategorisasi sebagai berikut: sangat rendah (2,8%), rendah (28,2%), sedang (46,5%), tinggi (14,1%), dan sangat tinggi (8,5%).

2. Hasil Belajar

Pada analisis deskriptif diperoleh nilai rata-rata 76,70, nilai tengah 77, nilai modus 79, nilai simpangan baku 3,693, nilai ragam data 13,640, selisih nilai tertinggi dan terendah 12, nilai terendah 71, nilai tertinggi 83, dan jumlah sebesar 5446. Dari analisis deskriptif ini dibuat pula pengkategorisasian berdasarkan nilai KKM yang ditetapkan yaitu 70.

Tabel 2. Interpretasi Kategori Nilai Berdasarkan Nilai KKM

Interval	Kategori
$X > 79$	Sangat Tinggi
$77 < X \leq 79$	Tinggi
$75 < X \leq 77$	Cukup
$X \leq 75$	Kurang

Berdasarkan Tabel 2 didapatkan kategorisasi sebagai berikut: kurang (39,4%), cukup (12,7%), tinggi (28,2%), dan sangat tinggi (19,7%).

3. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Warga Belajar PAKET C PKBM KALIBER

Dalam memahami terdapat atau tidak terdapatnya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar dalam penelitian ini dapat dikaji pada nilai korelasi atau hubungan (R) melalui perolehan analisa data yakni sebesar 0,633. Nilai tersebut menyatakan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,633 > 0,233$). Hasil tersebut menggambarkan yakni H_a mengalami penerimaan sedangkan H_o mengalami penolakan. Jika dilihat hubungannya dalam acuan interpretasi nilai keterikatan tersebut yakni pada suatu kriteria kuat. Nilai tersebut menggambarkan yakni adanya keterikatan yang kuat diantara variabel X dan variabel Y. Kemudian terhadap hasil tersebut didapat juga nilai R_{square} sebesar 0,401 yang berarti bahwa jumlah pengaruh motivasi belajar (X) terhadap hasil belajar (Y) berjumlah 0,401 atau 40,1%.

Pembahasan

Mengacu pada uji yang dilakukan oleh peneliti, menggambarkan hasil dimana adanya pengaruh yang positif serta relevan diantara motivasi belajar (X) serta hasil belajar (Y). Hasil tersebut bisa dimaknai adanya kenaikan motivasi belajar warga belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar semakin baik hasil belajarnya dengan korelasi (R_{hitung}) berjumlah 0,633 melebihi terhadap R_{tabel} 0,233 dan besar pengaruh antara X serta Y berjumlah 0,401. Dengan demikian nilai R_{hitung} tempatnya di daerah penolakan, sehingga hipotesis nol yang bunyinya tak terdapat pengaruh yang cukup diantara motivasi belajar (X) terhadap hasil belajar (Y) mengalami penolakan serta hipotesis alternatif yang bunyinya terdapat pengaruh

dimana cukup anantara motivasi belajar (X) terhadap hasil belajar (Y) diterima. Maka dapat disimpulkan koefisien tersebut signifikan dan berlaku pada populasi di PAKET C PKBM KALIBER dengan sampel sebanyak 71 warga belajar. Hasil uji korelasi sebesar 0,633 yang masuk pada kategori kuat menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar warga belajar PAKET C PKBM KALIBER sejalan dengan pendapat Rosita, E., Hilmi, M. I., & Imsiyah, N. (2022)

Hasil penelitian mengenai motivasi belajar berada dalam kategori sedang dikarenakan memperoleh persentase sebesar 46,5% ditunjukkan dengan frekuensi warga belajar sebanyak 33 orang. Sedangkan untuk hasil belajar berada dalam kategori kurang dengan persentase sebesar 39,4% ditunjukkan dengan frekuensi warga belajar sebanyak 28 orang.

Selanjutnya dilihat pada hasil uji regresi sederhana diperoleh nilai $Y = 33,782 + 0,542X$ ($\alpha = 0,05$). Hasil tersebut menandakan yakni nilai konsistensi variabel Y adalah sebesar 33,782 dan tiap bertambahnya 1% nilai motivasi belajar, sehingga nilai hasil belajar mengalami pertambahan berjumlah 0,542. Koefisien regresi linear itu mempunyai nilai positif, maka bisa disebut yakni tujuan pengaruh variabel X terhadap Y yaitu positif.

SIMPULAN

Mengacu pada hasil serta kajian analisis data tersebut, maka simpulan pada penelitian ini yakni pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar berada dalam kriteria sedang. Hasil tersebut bisa dikaji melalui jumlah skor kategorisasi motivasi belajar dengan jumlah sebanyak 33 orang (46,5%). Kemudian hasil belajar warga belajar di ujian kesetaraan tahun ajaran 2021/2022 dalam materis Bahasa Inggris yakni dalam kriteria kurang. Hasil tersebut bisa dikaji melalui nilai ujian kesetaraan pada mata pelajaran Bahasa Inggris yang menyatakan bahwa sebanyak 28 orang (39,4%) memiliki nilai ujian kesetaraan yakni rendah. Lalu terdapat pengaruh yang kuat diantara motivasi belajar dan hasil belajar. Hasil tersebut dibuktikan pada pengujian korelasi didapatkan jumlah koefisien berjumlah 0,633. Selanjutnya

terhadap hasil itu juga didapatkan koefisien determinasi (R_{square}) berjumlah 0,401 dimana berarti bisa disebut yakni besar pengaruh motivasi belajar (X) terhadap hasil belajar (Y) berjumlah 0,401 ataupun 40,1% dan diketahui sebagian berjumlah 0,599 ataupun 59,9% dengan adanya suatu pengaruh variabel yang tak dilakukan kajian pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andira, A., & Hoerniasih, N. (2022). Pola Asuh Orang Tua dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini di PAUD Tunas Teratai Kelurahan Malaka Sari Kecamatan Duren Sawit Kota Jakarta Timur Parenting Patterns in Fostering Early Childhood Learning Motivation at Tunas Teratai PAUD , Malaka S. *Jurnal Learning Community*, 6(2), 167–173.
- Annisa, I., Hendrawijaya, A., & Indrianti, D. (2018). Hubungan antara Peran Tutor dengan Motivasi Belajar pada Warga Belajar Kejar Paket C di Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Bondowoso. *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 1(2), 1-3. doi:10.19184/jlc.v1i2.8074.
- Dina, A. M., Hendrawijaya, A. T., & Hilmi, M.I. (2022). Hubungan Kompetensi Instruktur Dengan Hasil Belajar Peserta Pelatihan The Relationship Between Instructor Competence and Learning Outcomes of Training Participants at LPP PRATIWI SKY Sidoarjo. *Jurnal Learning Community*, 6(1), 1–8.
- Parwati, N. N., Suryawan, I. P., & Apsari, R. A. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Pratama, D., Marijono, M., & Indrianti, D. (2018). Hubungan Antara Kompetensi Profesional Instruktur Dengan Hasil Belajar Pada Peserta Pelatihan Di Lkp El-Rahma Kabupaten Jember. *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 2(1), 20-22. doi:10.19184/jlc.v2i1.8094
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rochman, M., Marijono, M., & Imsiyah, N. (2017). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Partisipasi Warga Belajar Dalam Program Keaksaraan Fungsional Di Kelurahan Antirogo Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember. *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 1(1), 21-24. doi:10.19184/jlc.v1i1.8068
- Rosita, E., Hilmi, M. I., & Imsiyah, N. (2022). "Setara Daring" Learning Managementon Learning Results In Package C at PKBM Lestari Banyuwangi. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 10(2), 349-356.
- Saputro, D., Hendrawijaya, A., & Ariefianto, L. (2020). Peran Profesionalisme Tutor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Warga Belajar Paket C Di PKBM Al-Muttaqin Desa Banjarsengon Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. *Learning Community: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 3(2), 70-73. doi:10.19184/jlc.v3i2.16805
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uno, H. B. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widianto, E., Shafia, A. B., Sari, M. A., Muhibbatin, N., & Matul, N. (2021). Peran Pembelajaran Daring bagi Warga Belajar Program Pendidikan Kesetaraan dalam Melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh Role of Online Learning for Learners of Equality Education Programs in Implementing Distance Learning. *Jurnal Learning Community*, 5(1), 24–30. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JLC>